

Penerbitan harian ini disebarkan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatasaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeranf 0.50 selembar Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x must 5 baris = f 7.50

PALAR SIAP ADJUKAN INDONESIA KE PBB

Usul Dewan Konsultatief dari pihak Indonesia Hasil Chateau de Namur akan diumumkan

Dari kalangan2 yang mengetahui "Antara" dan Haag dapat kabarnya, bahwa tidak ada usul kompromi dari KPBB mengenai Uni Rentjana Uni yang menghendaki bersifat penasehat (konsultatief) kekuasaan tertinggi diparlemen masing2 adalah konsepsi Indonesia untuk mengatasi kegentingan perundingan sekarang.

Dikalangan2 KMB umumnya orang berpendapat, bahwa Uni akan lebih mudah tertajapai ketjo tjokap dari soal keuangan-ekonomi. Kesulitan tetap di keuangan-ekonomi yang mana soal ini terus menerus dibicarakan dalam sidang riformil tapi sampai sekarang tipis akan tertajapai perseusuaian. Dari pihak Indonesia se dia penuh tuntutan Belanda mengenai keuangan-ekonomi untuk menginsafai maksud tiap rundingan "memberi dan menerima", tapi tak dapat terima tuntutan yang membikin Indonesia dilapangan keuangan-ekonomi tergantung sama sekali kepada Nederland sehingga kemerdekaan dan kedaulatan tidak ada artinya lagi. Kesulitan2 yang terbesar ialah mengenai hal mata uang (monetair).

Pihak Belanda menuntut untuk mengadakan penilikan terhadap bank sentral selama hutang belum lunas, penilikan pemakaian deviezen dan pndjaman luar negeri harus melalui Nederland. Tuntutan Belanda ini tak dapat diterima oleh pihak Indonesia.

Tampaknja pendirian ini akan diperahankan pihak Indonesia dengan sungguh2.

Lebih djauh diperoleh kabar dari kalangan yang mengetahui, bahwa Palar sudah menerima segala bahan2 perundingan di KMB dan kalau memang perlu sudah siap diadjudkan soal Indonesia kedalam

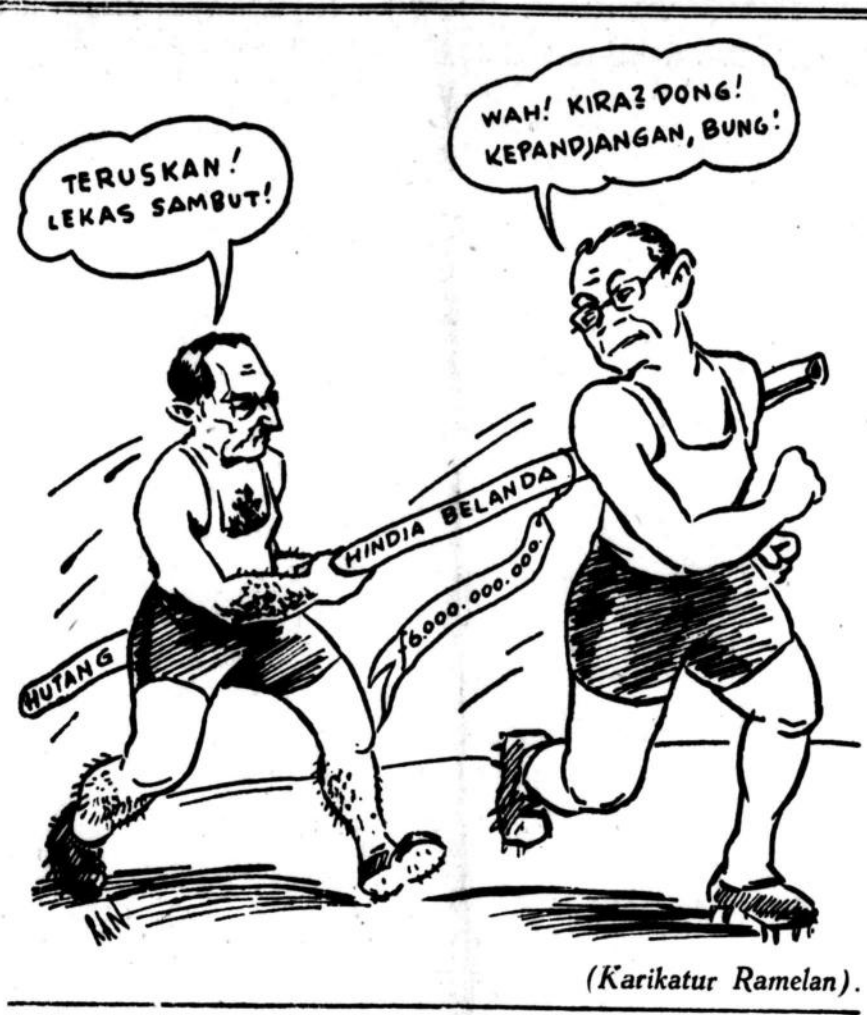
sidang umum PBB. Menurut kantor perkabaran Belgia, perundingan Komisi Pusat di Chateau de Namur dekat Namur (Belgia) delegasi Indonesia, Belanda dan KPBB tiba pada tgl 16 September malam. Sampai saat penghabisan berangkatnja tempat "week end" dirahsiakan sehingga wartawan2 dari berbagai

(Landjutan ke hal. 4 ladjur 6)

Tgl penjerahan kedaulatan Indonesia-Belanda? Telah tertajapai antara

Dari kalangan yang bisa dipertjaja di Djakarta wartawan politik "Antara" peroleh kabar, bahwa telah tertajapai peresetudjuan antara Indonesia dengan Belanda tanggal penjerahan kedaulatan 1 Djanuari 1950. Apakah ini berarti semua soal2 perbedaan pendirian mengenai pasal2 keuangan-ekonomi dan sebagainya yang sekarang kelihatan belum selesai sebenarnya telah terdapat peresetudjuan dibelakang lajar, kalangan tersebut tidak dapat memberikan keterangan.

Pengumuman penjerahan kedaulatan akan dilakukan kedua pihak tidak lama lagi, mungkin antara 19 dan 21 September. Peresetudjuan dapat tertajapai dengan tjepat, karena desakan Amerika Serikat yang menghendaki dengan selekasnja keberesan di Indonesia berhubung dengan keadaan umum di Asia sekarang ini.



(Karikatur Ramelan)

Sidang istimewa BPKNIP

Mr. Tk. Hasan memberi laporan. Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Tanggal 13 September telah diadakan sidang istimewa BPKNIP di Jogja, Mr. Teuku Mohd. Hasan bekas ketua Komisariat Pemerintah Pusat di Sumatera bersama pengiringnja saudara M. Jusuf Abdullah. Selain dari pada maksud kedatangan beliau ke Jogja untuk meriskuskan perjalanannya ke Den Haag sebagai anggota penasehat delegasi urusan Sumatera dalam KMB, lebih dari itu beliau bermaksud akan menjajarkan soal2 pemerintahan di pulau Andalas, yang sampai sekarang masih menghadapi kesukaran2 teknis sesudah kembalinya pemerintah pusat dan diserahkan njanya kembali mandat PDRI. Apakah di Sumatera akan bangun kembali Komisariat pemerintah Pusat, atau merupakan satu staf dari wakil perdana menteri sampai sekarang masih belum tegas.

Presiden Sukarno simpati dengan kaum Indo

"Antara" Jogja kabarkan, Ch. R. Cotey, wakil ketua INP hari Djum'at telah menghadap Presiden Sukarno setengah djam lamanya membicarakan soal kaum Indo.

Kepada "Antara" beliau terangkan, bahwa Presiden simpati terhadap kaum Indo. Sembilan puluh persen kaum Indo atas kemauan sendiri suka djadi warganegara Indonesia. Pemilihan Sukarno pasti akan diterima kaum Indo sebagai presiden pertama RIS.

Ditanya apa sebab INP pilih stelsel passif, dijawab menurut stelsel passif dasar2 demokrasi RIS tidak diperkosa dan ras diskriminasi tertjegah (sebagai dikehendaki Republik pun sudah mempunyai undang2 kewarganegaraan dasarnya sistem passif bagi kaum peranakan).

Belanda pertimbangkan devaluasi rupiahnja Koers pound-sterling dikurangi 30 pct Bank-bank Indonesia hari ini ditutup

Malam Senin Menteri Bendahara Britis, Sir Stafford Cripps menyiarkan dengan perantaraan radio BBC, bahwa pound-sterling diturunkan harganya. Harga baru ialah 2,80 dollar per pound-sterling. Harga resmi dari emas dialih sampai 248 shillings dan 7 pence.

Menurut kabar, yang didengar uang Canada, Belgia, Suiserland dan Italia, agaknya tidak akan di alih tetapi diduga dominion2 Britis serta Norwe, Sweden, Denmark, Perantjais, Nederland akan menjusul pound-sterling. Fonds Uang Internasional sudah menjtudju koers baru dari pound-sterling itu. Tadinja sterling berharga 4 dollar (Reuter).

Cripps berhenti? Penindjau2 keuangan di London berpikiran soal keberhentian Menteri Bendahara Sir Stafford Cripps mungkin timbul, berhubung dengan utjapannja belum lama selang bahwa "Pemerintah Britis tidak ada niat sedikit-pun menurunkan nilai sterling". Kata penindjau2 itu menteri Cripps tidak bisa menerangkan sebabnja ia tiba2 mengalih pendiriannja tentang hal itu.

Sekretaris negara urusan keuangan Oudt berkenaan dengan devaluasi (surut nilai) uang pound sterling menerangkan, bahwa kalau pemerintah Belanda mengambil putusan, maka akan menurut

pula rupiah Belanda. Selain itu di kabarkan, bahwa segala bank2 Indonesia hari ini ditutup dan dikadangkan pedato radio. Djam pedato radionja itu belum diketahuhi.

Reuter London mengabarkan, bahwa pemerintah Belanda telah mengumumkan, bahwa ia djuga mempertimbangkan devaluasi dari uang rupiah. Segala bank2 dan pasar uang dinegeri Belanda pada hari Senin dan Selasa ditutup.

Radja Inggris mengumumkan dalam proklamasi-nja, bahwa hari Senin segala bank dan pasar uang dikeradjaan Inggris ditutup. Fonds mata uang internasional mengumumkan, bahwa uang Denmark, Australia, India, Noorwegen dan Afrika Selatan diturunkan nilai-nja. Koersnja se bagai berikut: kron Denmark 6,9 untuk 1 dollar, 1 pound Australia 2,24 dollar, rupee India 1 rupee buat 0,29 dollar, 1 pound Afrika Selatan untuk 2,8 dollar, kron Noorwegen 7,14 buat 1 dollar.

BÜCHER KE INDONESIA LAGI Untuk mengurus hotel2 di Jogja

Djuruwarta kita peroleh kabar bahwa tuan Bücher yang sekarang berada di Switserland, djadnja menjadi pengurus Hotel Selecta di Malang, dimasa dikuasai Republik, sedang diusahkan oleh pihak Republik supaya dapat kembalinya ke Indonesia untuk memimpin perusahaan2 Hotel di Jogja. Peresuaian tuan Bücher sendiri kabarnya sudah diperoleh.

Pengaruh "devaluasi" di Medan

Berhubung dengan berita Britania (Inggris) menurunkan nilai pound-sterling kantor2 bank hari ini tidak berniaga. Dipasar bebas (baja: pasar gelap) uang dollar Singapura meningkat f 12.- sedang emas hari ini tidak ditawarkan, kemarin harganya f 41.50. Pasaran tenunan (tekstil) sepi sadja; tetapi harga barang2 kian hari kian naik.

RASUNA SAID DI MEDAN

IA TANTANG BELEID PEMERINTAH, TAPI IA BERI KESEMPATAN MENDJALANKANNJA.

Sudah 2 tahun lamanya saja tidak mengindjak pulau Sumatera ini, karena itu sudah sepantasnjalah saja melihat, mendengar dan memperhrtikan suara2 rakyat dipulau Sumatera ini, demikian keterangan Rangkojo Rasuna Said anggota BPKNIP untuk Sumatera yang tiba dikota ini pada hari Sabtu dalam suatu interpiu dengan kita.

Bagaimanakah pendirian rangkojo tentang R-R statements? tanyanya kita.

Saja adalah seorang penentang dalam BPKNIP terhadap beleid pemerintah yang sekarang, walaupun demikian kita memberikan kesempatan kepada pemerintah un

tule mendjalankan beleidnja itu. Mengenai pengembalian Bukit-tinggi beliau mengatakan, bahwa sebenarnya bukan Bukittinggi sadja yang harus dituntut, tetapi djuga daerah Renville, yang mana hal ini sedang diperbantjangan oleh Panitia Pasal 7 R-R kini.

Dalam pada itu beliau sefaham dengan tuntutan Sjafruddin tempo hari, yang ketika itu mendjadi ketua PDRI supaya tentera Belanda ditarik lebih dahulu dari daerah Renville sebelum perundingan2 dengan pihak Belanda dilakukakan.

Menurut kabar yang kami peroleh rangkojo akan turut didalam rombongan Menteri Pertahanan, Hamangkubuwono untuk menindjau ke Sumatera ini. Djadi bila djau ke Sumatera ini. Djadi bila (Landjutan ke hal. 4 ladjur 2)

SUWIRJO TIBA DI DJAKARTA

Wali kota Djakarta dari Republik, Suwirjo pada hari Sabtu sore telah tiba di Djakarta dari Jogja. Sedjak dikeluarkan Belanda lebih kurang 2 tahun yang lalu dikota tersebut baru kali inilah untuk pertama kembali di Djakarta. Kini beliau penasehat Panitia Pasal 7 R-R dari delegasi dan akan tinggal 2 minggu di Djakarta. Bersamaan dengan beliau Sutan Sjahrir djuga tiba di Djakarta dari Jogja, demikian "Antara".

Sidang Panitia Tawanan politik Rep. dan Belanda

PERESUAIAN TELAH TERTAJPAI ?

"Antara" Djakarta kabarkan, Panitia Tawanan Politik Republik dan Belanda pada hari Sabtu telah mengadakan sidang riformil di Djakarta yang dihadiri oleh KPBB. Pada hari Djum'at terlebih dahulu diadakan sidang informil. Dari beberapa keterangan djatakan, bahwa kini telah tertajapai peresuaian dan tidak lama lagi tawanan2 yang ditahan Belanda mengenai soal politis semata2 akan segera dilepaskan.

Masih banyak pemimpin2 politik meringkuk, misalnja Dul Arnowo, Dr. Abdul Manap dll. di Surabaya dan ditempat2 lain.

Rupanja kedua pihak sedang merundingkan soal major Djarot dan kira-kira 150 orang anak buahnja yang meringkuk didaerah Surabaya. Mengenai hal hukuman mati Sukono dan Kasbul di Semarang oleh pihak Belanda disangkal kebetulan berita tsb. Dinjatakan oleh pihak Belanda, bahwa memang mungkin mahkamah Belanda di Semarang akan memutuskan hukuman mati itu, tetapi belum sampai diadjudkan kepada Wakil Agung Mahkota. Dengan demikian belum ada pengesahan hukuman mati itu.

Menurut desas-desus, kini pihak Belanda sedang mempertimbangkan mengubah hukuman mati kedua terdakwa tsb. djadi hukuman seumur hidup. Berhubung dengan berita putusan mahkamah militer istimewa Belanda di Malang tentang hukuman mati terhadap terdakwa Mudar, soal tsb telah diadjudkan.

KOLONEL SUNGKONO KE JOGJA

Pada hari Sabtu pagi rombongan TNI Djawa Timur, kolonel Sungkono telah berangkat dari Surabaya ke Jogja melalui Semarang dengan pesawat terbang. Ia datang di Surabaya pada hari Djum'at malam, demikian Aneta.

Kesan2 dari Langkat Hulu sesudah ceasefire

Rumah Galuh merupakan daerah TNI

Sesudah diumumkan perintah hentikan tembak menembak, di susul pendirian LJB dan LJC disesetempat, tampaknya perintah itu dapat berdjalan dan dipatuhi disesetempat. Untuk mengetahui sedekat-dekatnja betapa keadaan dan suasana yang terdapat didaerah gerilja TNI di Langkat Hulu, maka djuruwarta kita memerlukan mengundjungi daerah TNI di Langkat Hulu pada tanggal 15 September yang baru lalu. Dibawah ini kesan2nja:

Kita mengambil kesempatan berkundjung kedaerah gerilja T. N.I. di Langkat Hulu, dengan menumpang oto yang sendjaja membawa penompang2, penggalas2, dan saudagar2 dari Bindjai untuk berdjualan, karena tepat pada hari itu hari pekan di Rumah Galuh, suatu tempat dalam djarak k.l. 45 m dari Bindjai.

Djam 9 pagi kita sudah sampai disana, sesudah melalui djalan yang berkelok2, berbukit djurang, mendaki dan menurun,

yang menurut kata supir motor, lebih sulit dari djalan dan Medan-Brastagi. Kita lihat dan kita rasasai semang benar, dimana tjuramnja seolah2 kita memandjat dinding, yang tak kurang pandjanganja setengah k.m., berundur motor yang kita tumpang di atas pat memandjatnja dengan kekuatan yang luar biasa. Perdjalan kesana selain melalui pasar besar Bindjai-Kwala kira2 16 k.m. kita melalui djalan ketjil sempit (djalang kebon). Melalui djalan dan hutan disekelilingnja teringat ki-

ta, bahwa inilah rupanja perdjalan TNI sebelum cease fire diumumkan, dimana mereka telah menjusup djauh dari pangkalan semula.

Sesampainja kita di Rumah Galuh, orang2 sudah ramai dipekan dengan segala rupa dagangannja. Kita memerlukan menemui opsir opsir TNI dekat pekan itu untuk mendapatkan beberapa penjelasaan2 dari mereka yang berhak, di mana dengan mudah kita dapat bertemu. Amat sajang kita tak dapat bertemu dengan kapten Mino po yang mendjadi wakilnja kapten Nip Xarim yang djuga tidak ada disana. Kita diterima oleh para opsir lainnja antaranja oleh letnan I S. Paimin, let. I Zaharsjah Aksjah, let. I M. Jusuf, Let. II Muchtar Harahap dan let. II M. Tarigan. Mereka termasuk opsir sebahawan dari kapten Nip Xarim ketjuali M. Tarigan dari ba-

talion kapten Burhanuddin. Dalam pembitjaraan yang ramah tamah kita mendapat djawaban dari beberapa pertanyaan yang kita madjukan, antaranja tentang status tempat yang mereka duduki sekarang (Rumah Galuh), didjawa bahwa tempat ini adalah suatu penempatan ditempat mana menadjadi pos TNI dengan beberapa djarak disekelilingnja yang mendjadi daerah patroli TNI. Ketika ditanyakan bagaimana pendapat umumnja peradjurit TNI menerima perintah hentikan tembak menembak, dinjatakan bahwa para peradjurit patuh menerima perintah tersebut.

Selanjutnja mereka menjteritakan pengalaman mereka selama bergerilja sesudah aksi militer ke II melalui rimba raya Tanah Karo dan Langkat, yang kalau di-



PENARIKAN TENTARA BELANDA

Dalam berbagai kongres, walaupun yang dilangsungkan di Jogja ataupun diluar Jogja umpamanya Front Nasional di Medan, telah dituntut supaya penarikan tentara Belanda segera dilakukan sebaik kedaulatan diserahkan.

Akan tetapi desas desus yang terdengar dari kalangan resmi Belanda, mengatakan, bahwa tentara Belanda buat selama 1 1/2 dan 2 tahun akan tetap tinggal di Indonesia, setelah pengoperan kedaulatan.

Dalam pada itu dikabarkan pula bahwa sumber resmi Belanda yang biasanya dipertajai ada menerangkan kepada Reuter bahwa pos2 Belanda dihadapan dan patroli dari tentara Belanda akan mulai lagi mengundurkan diri di Djawa, mungkin sekali sedikit hari lagi.

Djika desas desus ini benar, maka orang dapat menarik kesimpulan bahwa berita2 ini bertentangan sekali, sehingga dari pertentangan ini kita mendapat kesan, bahwa penarikan tentara Belanda dari pos2nya yang menurut kabar teriak di Surakarta, Banjumas dan Pekalongan di Jawa Tengah, tidaklah merupakan satu penarikan yang menurut rentjana, sebaliknya hanya merupakan sesetempat dan insidental.

Dugaan ini bertambah kokoh, jika kita kemukakan pula, bahwa daerah2 dari mana akan ditarik tentara itu dahulu sebelum tertajainya persetujuan cease-fire keadaannya tjukup hangat karena kegiatan gerilja. Dan paling belakang sekali terdengar pula kabar bahwa kesatuan2 TNI ada yang menduduki tempat sepanjang 60 km dari djalan kerta api dekat Pekalongan sendiri. Djuga daerah Surakarta menarik perhatian, berhubung tidak salah jika kita katakan dengan di dudukinya kota Solo oleh kedua belah pihak, telah menjadi Berlin kedua.

Tjuma dengan penarikan ini timbul djuga pertanyaan, setelah melihat pula djalannya KMB sekarang, kemanakah tentara Belanda yang ditarik itu hendak ditempatkan, karena sampai sekarang belumlah ada terdengar penarikan tentara Belanda dari Indonesia sungguhpun setjara berangsur, sebaliknya ada jaitu datangnya lagi 1500 orang tentara Bld dari Nederland, yg diterangkan untuk menggantikan pasukan2nya di Indonesia.

Berbagai pertanyaan yang timbul karena melihat pertentangan berita ini, sehingga kembali timbul pertanyaan kepada kita, tidakkah baiknja kalau sekarang Belanda dalam menuju penyelesaian mulai menarik tentaranya dgn berangsur2 menundukkan bahwa maksud baik Bld dikemudian hari tidak ada pelaknja lagi. Terutama dari daerah Renville, hanja penarikan itu djanganlah berupa sesetempat dan insidental, akan tetapi haruslah menurut satu rentjana.

Dengan penarikan ini maka akan bertambah timbulnja keper-tanyaan bangsa Indonesia terhadap maksud baik Belanda. Tidaklah tepat kalau pihak Belanda mengatakan bahwa penarikannya itu ketiak akan diturut dengan ke-tjajaan, karena sudah tjukup ter-ljuti dengan keadaan di Jogja dimasa yang lampau. Kalau semasa pendudukan di Jogja selalu terjdjadi penembakan, maka sesu-ah Jogja diserahkan kembali kpd TNI, maka penembakan tidak ada sama sekali dan keadaan aman dan tenteram. Dan hal ini akan djuga kedjadian didaerah lain yg di-hulu sebelum aksi kedua dibawah kekuasaan Republik.

Baiknja djuga kita ulangi tulisan F.J. Goedhart dalam madjalah resmi partai Buruh Belanda "Het Parool", bahwa "adanya tentara Belanda didaerah dimana penduduknja sangat nasionalistis bersemangat Republikan merupakan sumber ketidak tenteraman". Dari kata2 Goedhart dapatlah orang menarik kesimpulan, bahwa bukan sadja pihak Belanda akan da-menundukkan maksud baik Belanda dengan menarik tentara-nja menurut rentjana dari daerah

Pedagang2 Jakarta berusaha keras menyesuaikan diri dgn Rep

Sudah ada persesuaian dijaminan2 sosial mengenai kapital-kapital asing dalam RIS

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Mr. Djody Gondokusumo, anggota B.P. KNIP dari seksi ke makmuran yang baru-baru ini berangkat ke Djakarta atas perintah dari Ketua B.P. KNIP untuk mengadakan orientasi tentang handel dan industrie disana, menerangkan kepada pers di Jogja sekembalinja dari Djakarta, bahwa kalangan dagang di Djakarta memang mempunyai keinginan yang besar sekali, dan berusaha keras untuk memperseusuakan politik perekonomiannja dengan fihak Republik.

Djuga dari kalangan pemerintah Belanda memang mempunyai kegiatan untuk menjapai persesuaian2 itu.

Setjara praktis memang sekarang sudah banjak sekali firma2 besar yang hendak berusaha menanamkan modalnja didaerah Republik, terutama di Jogja. Perebutan hendak memasukkan barang2 ke Jogja memang sudah ada, terutama barang2 tekstiel.

Perhatian dari kaum importeurs dan pengusaha2 didalam pembentukan RIS ini kelak memang besar sekali. Umpamanya sadja waktu saja di Djakarta mendapat kunjungan istimewa dari seorang pedagang besar dari Bandung, tuan Thio Kim Eng, yang mempunyai pabrik aliminium, yg djuga ingin mengikat perhubungan2 dagang dengan Republik.

Pendeknja semangat dagang di Djakarta memang sudah meningkat tinggi djuga dikalangan bangsa kita, berbeda dengan di Jogja, dimana bangsa kita masih memang dang rendah kepada golongan ini tektuelen kita yang mau menjteburkan dirinja kedalam praktiks ekonomi, dan hanja berebut-rebut menjbari kedudukan didalam rom bongan delegasi. Dan perhatian ke KMB pun terlah sangat dipusatkan sehingga soal2 praktis yg sekarang mustinja ditjuraikan ke kepada lapangan ekonomi yang kurang sekali, kalaupun mau di katakan tidak ada sama sekali.

Kalau kita tiba di Djakarta umumnja orang akan bertanya kepada kita:

Bagaimana keadaan pasar disana, dan tidak akan orang bertanya bagaimana keadaan demokra tie disana.

Mengenai blokkade, Mr. Djody mengatakan, walaupun keinginan kalangan dagang sudah besar sekali untuk memasukkan barang2 ke Jogja, tetapi praktis blokkade dari fihak Belanda masih tetap ada. Ini terutama disebabkan oleh karena masih banjaknja kasulit2 teknis yang harus diatasi oleh fihak Belanda sendiri. Dalam hal ini fihak Indonesia di Djakarta memang masih kurang sekali mendapat toewijzing dalam memasukkan barang2 import; menurut pengetahuan baru ada 12 persen yang diperoleh fihak kita sedang untuk barang2 tekstiel mau dinaikkan 16 persen. Hendaknja kalangan bangsa kita dapatlah mempergunakan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya walaupun belum merasa puas. Kita hendaknja dapat melihat lebih djauh kedepan dari apa yang terlihat sekarang, mempersiapkan diri untuk usaha2 ekonomi yang lebih besar, dan djangan memandang enteng soal2 ekonomi dan lalu memusatkan sadja perhatian

ke KMB dan menanti-nanti hasil keputusan disana. Biarkanlah K. M. B. itu berdjalan, terus, tetapi kita djuga harus memikirkan backing kita di belakang KMB itu. Sebab apa rtinja berdjalinja RIS itu kelak bagi kita, kalau kita hanya menerima kemerdekaan politik, sedang dalam ekonomi kita tetap tergen-tjel. Bagaimanapun dimasa beberapa thn ini, sesudah pembentukan RIS ini, menurut anggapan saja kita masih perlu menjdalkan kan export dan import, sebab kita harus menghadapi pembangu-nungan negara itu tidak dapat langsung membangunkan produk si sendiri didalam negeri. Dan pembanguanan usaha2 produksi di dalam negeri itu, perlu lebih du-lu menghadapi fase mengimpor barang2 dari luar, terutama alat2 industrie dan alat2 massa-produk si, seperti keperluan pembikinan bahan2 pakaian dan pertanian, alat2 irrigatie perlu diimport ke dalam negeri kita. Usaha kita ke djurusan ini perlu sekali diperluas dengan sebab-hebatnja, dengan tidak usah menunggu-nunggu ka-pital pem. ataupun bantuan peme-rintah, sebab kita sendiri menge-tahu betapa sulitnja keadaan pe-

merintah sekarang. Biarlanlah pe-merintah terus menghadapi KMB, sedang kita memperbesar backing pemerintah itu dengan memper-kuat lapangan ekonomi.

Mengenai sociale-voorziening (djaminan2 sosial) bagi kaum bu-ruh dimasa yang akan datang ber-hubung dengan kemasukannya ka-pital2 asing itu, kelak, Mr. Djody selanjutnja menjatakan, bahwa dalam hal itu persesuaian sudah ada, dan sedapat mungkin akan diusahakan supaya kaum buruh itu mendapat perlindungan dalam penghidupannya apabila RIS telah berdiri, dan hendaknja itu djuga dapat didjadikan satu undang2 hu-kum bagi RIS sendiri. Dan sadja sendiri — kata sdr. Djody seteru-nja — suka sekali kalau kaum bu-ruh kita itu sendiri menjdikan deelhoulder dalam tiap2 perusahaan-jang ada.

Selanjutnja mengenai KMB se-karang, Mr. Djody sendiri berpen-dapat, bahwa bagaimanapun KMB itu pasti akan gagal djuga. Belum ada sampai sekarang persesuaian yang diperoleh. Kalaupun tidak ga-gal selalu nanti akan datang tena-ga ketiga yang mengerasi, baru tidak buntu. Tapi yang djelas sam-pai sekarang, belum ada satu per-seesuaian yang sebenarnya dapat di-peroleh, demikian kata bung Djo-dy.

Kongres gerilja dilarang pemerintah Republik Pasukan2 Rep. dapat menguasai keadaan

Djuruwarta kita di Jogja kabarkan, bahwa kongres gerilja di Prambanan yang sedjanja dimulai hari Sabtu yang baru lalu tidak diizinkan oleh CPM Djawa. Setelah membatjatkan surat perintah yang antaranja berisi dijika perintah tidak diindahkan penjelengga ra Kongres boleh ditangkap, maka saudara Tompuna atas nama panitia Kongres menjatakan dengan lemas oleh karena Kongres bukan mau menentang pemerintah Republik tetapi menjokongnja lalu kongres dibubarkan.

Pemimpin komunis M. Djonj yang mengorganiser Kongres gerilja menerangkan kepada "UP", bahwa ia menuduh pemerintah Republik telah bertindak tidak sjah. Menjambung berita2 jang tersiar pagi hari Minggu dapat dikabarkan selanjutnja, bahwa Sul-tan Jogja, walaupun ada protes2 dari M. Djonj melarang dengan sekeras2nja diadakan kongres ka-um gerilja tersebut.

Djonj mengatakan, bahwa ia akan berusaha dengan sekuat te-naga, agar kongres tersebut di-langsungkan djuga.

Seorang koresponden dari "UP" menerangkan, bahwa para utusan jang turut serta dalam kongres tersebut telah kembali lagi ketempatnja masing2 dan sekarang di Prambanan, dimana mulanja akan dilangsungkan kongres tersebut, keadaannya aman kembali.

Prambanan dan sekitarnya ter-le tak kira2 15 KM ditimur Jogja. Dikabarkan selanjutnja, bahwa dari daftar tjatatn utusan menundukkan kebanjakan utusan be-rasal dari daerah sekitar Jogja dan bukan dari tempat2 yg djauh letaknja sebagaimana semula di-umumkan oleh kongres tsb.

Dalam kalangan tinggi Repu-blik pertjobaan M. Djonj untuk mengadakan kongres tersebut di-anggap sebagai alat propaganda. Orang menerangkan, bahwa pasu-kan2 Republik dapat menguasai keadaan.

KOLONEL SADIKIN TTG CEASE FIRE DAN DA RUL ISLAM

Kolonel Sadikin yang baru dilantik menjadi panglima divisi Si liwangi merangkap gubernur Dja-wa-Barat menjatakan, bahwa cea-se-fire di Jawa-Barat memuas-kan, demikian Aneta.

Sebelum ia meninggalkan Dja-wa Barat daerah patroli bersama belum merata.

Mengenai Darul Islam dikata-kannya, bahwa T.N.I. menghenda ki supaya semua sendjata yang ada ditangan badan2 tidak resmi dise-rahkan kepada T.N.I.

BARANG2 BANTUAN UNICEF BUAT REPUBLIK

Baru2 ini kiriman barang2 ban-tuan UNICEF kepada Republik sudah tiba di Jogja. Antara lain ki-

PEMUDA RAKJAT MURBA DILEBUR DJADI TNI

"Antara" kabarkan, golongan Tjonghoa Tjirebon telah memberi sumbangan wang f 10.000.— ke pada "Panitia Penghibur TNI". Seterusnja dikabarkan, bahwa ke-satuan Pemuda Rakjat Murba, ba-dan perdjuaan yg didirikan se-djak Renville telah menggabung-kan diri dengan TNI dibawah pim-pinan Major Rukman. Dengan in-di Tjirebon tidak ada lagi badan2 perdjuaan diluar TNI ketjuali Darul Islam.

PEGAWAI2 REPUBLIK JANG DIUSIR BELANDA TIBA DI PALEMBANG.

7 orang pegawai sipil Republik di Lampong yang sedjak aksi mili-ter kedua tidak boleh tinggal disa-na, baru2 ini sudah tiba dilapang-an terbang Talang Betutu dari Djakarta. Diantara mereka terdapa-t Bupati Nadjamuddin, dan ins-petetur polisi Mamin, demikian "Antara".

Kembalinja beliau2 ini ke Palembang, adalah sebagai apa yang di-terangkan oleh Dr. A.K. Ganj ba-ru2 ini, adalah atas desakan kepa-da LJB.

Wondoamiseno tentang kongres Islam

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Wondoamiseno pemimpin besar dari PSII menjatakan kepa-da djuruwarta kita dlm satu interpiu tentang muktamar Islam di B'dung yg segera akan dilangsungkan, bahwa kongres itu adalah dilaksanakan oleh gerakan2 Islam atas iniatief dari pemimpin2 Persatuan Islam dulu. Kongres itu ada baiknja untuk dapat menjatakan pendapat2 kalangan Islam sekarang.

Hanja yang mengenai kongres Islam Inter Indonesia yang sudah banjak terdengar mau dilangsung-kan di Jogja sesudah kongres Ban-dung, beliau menjatakan, bahwa tentang kongres ini PSII tidak tu-rut tjampur tangan, sebab sampai kini PSII sebagai satu organisasi

belum pernah diadaj berunding. Boleh djadi itu hanja dilangsung-kan atas keinginannya beberapa orang pemimpin Islam, tetapi ti-dak oleh organisasi2 Islam. Seb-ab itu kedudukan kongres itu djuga belum djelas, apakah sibatnja, politik, atau semata-mata kongres agama.

Dengan djalannya perundingan KMB sekarang Wondoamiseno menjatakan, walaupun keada-nja sudah buruk sekali, tetapi ki-ta masih mengharapakan tidak akan menemui djalan buntu. Ha-nja yang pasti kelihatan bagi saja kata beliau seterusnya, ialah, ba-hwa dikalangan BFO terus kelih-tan ada perpishahan, ada jang me-mang tjondong kepada Republik, tetapi ada golongan yang lebih tjondong kepada Belanda. Sebab itu ini djuga satu dari pada kesu-kakaran yang bisa kita hadapi se-karang, demikian Wondoamisse-no.



GUDEG JOGJA.

Dua orang muda lewat dengan asiknja bertjerita disepanjang Malioboro, lajaknja sepasang mer-pati jang baru mengetjap bulan madu. Si Plontjo telan air liur, maklum kantong sedang melamb-lambai, sedang si Kisut belum bisa kirim wissel dari Medan. Na-mun begitu, sepasang merpati ini diturutkan si Plontjo djuga.....

Sampai di Merga-Mulya, de-pan istana presiden, orang djalan pinggir djalan, trottoir depan ista-na presiden tidak boleh dilalui dua-lan kaki. Si Plontjo djuga buru2 mnggir, tapi dua kelamin kita dja-lar, terus, tjeritanja bertambah a-sjik.....

Pengawal berbadju hitam dgn mengadjukan karabijnnja datang "menjerang" kedua asjik ma'sjuk kita seraja berteriak: "Pinggir, djalan sebelah sana bung!"

Dua sedjoli terkedjut, buru2 mau menjeberang, andong lewat pula, keduaja hampir ditendang kuda, sjukur tidak kena, kalau ti-dak tjelaka, tentu djadi perkara!

Sobat si Plontjo bertanja: Ka-lau itu dua sedjoli kelanggar andong tadi, siapa jang salah, kuda atau pengawal pintu istana?

Si Plontjo djawab: Jang salah dua-dua, sebab serupa!

Dasar hakim si Kisut bikin atu-ran.....

Satu pagi di Malioboro. Seba-gai biasa si Plontjo menunggu-nunggu teman jang adjak minum kopi, sebab bulan tua tiba2 dia ter-kejut sebab beberapa pemuda ber-sendjata, rame2 naik sepeda, berte-rak-teriak: deadlock, deadlock!

Selagi si Plontjo berfikir-fikir maksud apa, teman sebelah kiri berbisik: sembojan baru mereka rupanja!

Na'uzubillah - kata teman dari kementerian agama.

Sedang si Plontjo senjum, me-sem.....

Siang harinja si Plontjo menjuru-ruk dibawah satu media disalah satu kantor kementerian. Dua o-rang pakaian lumajang sedang tjeri-ta, omong panjang lebar. Seora-ng bilang: Djadi kapan bung be-rangkat ke Djakarta? Jang lain djawab: kapan itu barang2 sudah komplet! Sedang bung kapan ki-ra2 berangkatnja?

Jang mula2 menjawab lagi: Agaknja saja tunggu terbentuk-nja RIS.

Si Plontjo duduk termenung ber-fikir dibawah media, ingatannja silih berganti: deadlock - RIS, peltor - mentega.....

Jogja, Sept. tanggal sial, 1949.

PLONTJO

Indonesia dalam suasana sedjagat

Dari semendjak habis Perang Dunia II garis haluan Amerika Serikat ditunjukkan buat menghempang meluasnya komunisme, hubaja, pengaruh Serikat Soviet yang menjtjari djalan ke lautan terbuka.

Perang habis, AS langsung memberi perlengkapan sendjata kepada Iran, Turki dan Junani buat menjekat Biruang Merah itu maju di Timur Tengah menu dju ke Teluk Parsi dan laut Tengah. Korea Selatan didudukinja (Utara negeri itu diduduki Rusia) dan Chiang Kai-shek disokong nja dengan sendjata2 serta perbe kulan sesudah dia tidak berhasil mempersobatkan Shiang dengan Mao Tse-tung. Kemudian Paman Sam (alias A.S.) menegakkan Pakat Atlantik buat menghanga langi niat busuk Soviet di Barat dan buat menjjegah peristiwa seperti di Tjekoslawakia, dimana komunis2 memutar haluan negeri itu ke Leninisme.

Ichtjar2 A.S. membendung komunisme dinamakannya "perang dingin", sebab meskipun kedua-belah pihak tidak melepaskan tem bakan2 namun mereka seperti ber perang laiknya, masing2 memper hatikan dan membalas tiap2 zet dari lawaninja.

Dilain2 bagian dari dunia A.S. sampai sebegitu djauh berhasil menghempang tjita2 Soviet melu askan pengaruhinja; tetapi di Tiongkok A.S. mengalami keketjua wan berhubung dengan sifat jg tamak dari pemimpin2 Kuomintang.

Chiang Kai-shek, yang masih mempunyai penjokong di Senat A.S. selang tiga bulan muntjul kembali kehadiran umum dan menjtjaba memudjuk keponakan kesajangan dari Paman Sam, jai tu Presiden Pilipina, buat memben tuk Pakat Pasifik, satu hal yang sengat disetudjui oleh Syngman Rhee dari Korea; seorang presiden yang kempas kempis perutnja berhubung dengan aliran komunis jang deras dituntaranja maupun di selatan sendiri. Tetapi tiga orang ini hanjalak seumpama 3 batang djerami, tidak seberapa paedahnja.

Dalam pada itu Nehru telah mengatakan belum mateng waktu nja buat menegakkan Pakat Pasifik atau Unie Asia Tenggara dan jg seumpamanja selagi pertikaian nja dengan Pakistah belum beres dan selama soal Indonesia masih belum selesai sebagaimana jang di tjita2kan rakjat Indonesia. Pendi rianja ini ditegaskannya sekali lagi dalam konperensi negeri2 Persemanjuran Britis di Biggin, Ca nada.

La lebih berminat memperbaiki nasib dan mempertinggi mutu penghidupan rakjatnja. Dalam ti ga perkara ini Pakistah sendjiri an dengan India.

Mendengar pendirian2 ini A. S., dengan Britania disampingnja, menjtjari ichtjar lain. Sambal meneruskan sumbangan2 uang dan sendjata2 kepada negeri2 tsb di atas dan kepada negeri2 Rantjangan Marshall, A.S. serta Brita na akan menjtjaba memperkati nasib rakjat di Asia Tenggara agar djangan tertarik kepada ideo logi komunisme; sebab, kata me reka, komunisme hanya bisa menu lar keras dinegeri2 jang miskin rakjatnja. Ini akan dimulai dengan Djepang dimana benih komunis nera sudah menundjukkan tjorak merahnya menghasut rakjat jang dalam serba kemiskinan. Perda gangan Djepang akan diperluas dan kantor2 perwakilan dagang nja, meskipun Djepang belum mempunyai status internasional, akan dibuka diberapa kota A.S.

Disamping itu diambinjja pula kesempatan jang baik didalam pertikaian Tito dengan Stalin. Jugos lawia akan beroleh pinjaman uang dari A.S. Sebenarnya Jugos lawia memegang paranan jg sangat strategis, karena negeri inil ah, disamping Junani jang tjilik itu, jang menghalangi Stalin ber pidjak dipinggir Laut Tengah.

Taktik memikat hati Tito ini, pasti akan ditjebakan kepada la in2 negeri "republik rakjat" djuga. Tito tidak diminta murtda ri paham komunisnja, ia tjuma di harapkan djangan mau diperkuda kuda Kremlin. Kepada Mao kelak akan ditjebakan djaram halus jang seperti itu. Mao kelak akan diakui "de facto" pada pemerintahnja, asalkan ini dan itu dsbnja.

Rapat Perpindo tjabang Medan jg bersemangat

Tidak ada pemuda Republikan atau Federalisten

Kemaren dengan bertempat dikedjangan Taman Siswa di Djalan Amplas dikota ini telah dilangsungkan rapat jang diadakan oleh Perpindo tjabang Medan untuk menguraikan kesan2 jang dibawa oleh utusan Sumatera Timur dari Konperensi Pemuda se-Indonesia di Jogja.

Rapat dipimpin oleh Ali Arifin dengan pembukaan menjajikan lagu Indonesia Raya bersama2 oleh para hadirin. Setelahnja itu tampil Karim Zen sebagai utusan pemuda Sumatera Timur menguraikan kesan2 tentang berdjalannja Konperensi Pemuda se-Indonesia jang di langsunjkan sedjak tanggal 14 hingga 18 Agustus jl. di Jogja.

"Kamulah pemuda perdjuaan jang mengisi proklamasi 17 Agustus 1945", demikianlah pesan Bung Karno kepada para pemuda pemuda jang menghadiri konperensi tsb pada waktu diadakan resepsi, kata Karim Zen memulai pedatoanja. Kepada kaum wanita di Sumatera Timur ibu Karno ber pesan :

"Sekali Merdeka Tetap Merdeka. Pada konperensi ini djelas tam pak persatuan pemuda dari seluru h Indonesia, tidak ada jang dikatakakan pemuda Republikan dan pemuda federalisten, tetapi semua nja mau kemerdekaan Indonesia jang berdaulat. Pemuda2 tidak menghendaki adanya perpejahan, dan hal ini njata sebagaimana uraian seorang mahasiswa dari Djakarta jang mengatakan bahwa pemuda itu tidak dua hanya satu, jaitu pemuda Indonesia".

Selama Konperensi Pemuda Indonesia itu berlangsung jang mengharukan perhatian saja ialah ketika tibanja tanggal 17 Agustus, bagaimana hebatnja perajaan tsb dilakukan adalah menundjukkan kukuhnja persatuan dan semangat rakjat dengan pemerintah dan tentera. Dan begitu pula selama saja diibu kota Republik itu belum ada pernah sekali djuga terdengar sekalipun suara letusan.

Dalam pada itu tak bisa pula saja lupaikan kesan2 selama perdjalanjan kami dari Semarang ke Muntilan, sebab didaerah tsb djelas tampak bekas2 pertempuran, rumah2 dan ladang jang hangus dimakan api dan kampung2 jang sunji oleh karena penghuninja telah mengungsi.

Kemudian tampil pula berbitjara sdr Damiri dari komisariat Perpindo Sumatera memberikan penjjelasan tentang organisasi tersebut. Perpindo berdiri ialah sebagai hasil dari kongres para peladjar se-Indonesia di Bandung jg dilangsungkan tanggal 22 sampai 26 Djuni 1949, demikian Damiri antara lain2. Kongres tersebut di hadiri oleh 17 organisasi2 peladjar dari berbagai2 daerah di Indonesia jang telah mengambil keputusan untuk mendirikan suatu organisasi peladjar. Akan tetapi sungguh kita sajangkan, karena

Menurut taksiran dalam sebulan lagi, atau mungkin pada tgl 10 Oktober, hari ulang tahun berdirinja Tjong Hoa Min Kuo (Re publik Tjongkok), Mao akan menegakkan Pemerintah Pusat dan meminta pengakuan de jure dan de facto.

Kalau kedjadian begini, Britania lah jang akan maju kehadapan menjambut tangan Mao dan menawarkan minjak umpun api, kapas, mesin, dan sekodi djenis la gi barang2 jang sangat dibutuhkan kota2 besar Tjongkok, kalau kota2 itu tidak mau menjjadi lajua. Sendjata ekonomi ini akan di pergunakan buat mengatjau piki ran Mao antara kepentingan bang sanja dengan ideologi internasio nai jang dipegangnja.

Mengenai Indonesia politik A. S. masih samar2. Kalangan Amerikan disini mengatakakan Pemerintahnja berdiri netral, dalam pengertian tidak menggunakan tekanan kepada pi hak2 jang bertikai.

Indonesia termasuk didalam rantjangan A. Serikat memben dung komunisme, dan pada galibnja tidak akan membiarkan suana kembali buruk dinegeri ini. Kalau delegasi2 Indonesia pulang hampa tangan dari Den Haag prestige dari Pemerintah Republik akan luntur dan anasir2 liar bisa beraksi kembali, satu hal jg tidak diinginkan A.S. dan Britania.

Pari.

rang pahlawan nusa dan bangsa. Seterusnja dengan bergeler2 tampil pula Sugondo Kartoprodjo, Amir Ta'at Nast., entjik Rasma Said dan Pak Das memberikan wa djanggannya jang bernas pada para peladjar khususnya dan pemuda umumnya.

Rapat ditutup djam 11 (w. Ras mi) dengan selamat dan menjeru kan pelek "Merdeka" 3 kali berturut2.

KUBURAN DARI KORBAN "REPOLUSI SOSIAL S. T. MUR" DIBONGKAR

Pada tanggal 16-9 jang lalu se djumlah pesakitan2 jang ditidjuk turut dalam pentjulikan kaum radja2 sewaktu bergoloknja "repolu si Sosial Sumatera Timur", dima na korban2 dari mereka di Kwala Begumit (dekat Bindjai) kembali dibongkar kuburannya, untuk pe meriksaan perkara tersebut. Turut dalam rombongan ke Kw. Begumit itu antaranja ketua Pengadi lan Negeri di Bindjai dan seorang dokter Belanda guna memeriksa bukti2 dari orang2 jang terlibat. Pemeriksaan tidak siap pada hari tersebut, bakal disambung lagi pa da hari Kamis jang akan datang, demikian kalangan jang tahu me ngabarkan.

Menurut kabar itu lagi, orang2 jang tersangkut tidak ada jang me ngaku turut membunuh, tetapi ada diakui turut membawa dan peker djan lainnja jang tidak berhubu rgan dengan pembunuhan. Bagai mana pemeriksaan lebih lanjut, baiklah dinanti penjelidikan dari instansi jang berhak memeriksa perkara tersebut selandjunja.

BOEKHOUDER DELI PLANTERS VERENIGING

mentjari seorang BOEKHOUDER jg beridjangk sama dgn Mercuri- us, V.v.L. atau Associatie. Sjarat- sjarat akan ditentukan. Lamaran dialamatkan kepada : Voorzitter DELI PLANTERS VERENIGING Juliana-Gebouw (Harrisons en Crosfield) MEDAN.

Hudjan 25 MINUT SEDIA PALJUNG!
ARITBALSEM
SALU DISERANAN DISERAN ATAU DISERANAN DISERAN DISERAN...
ARITBALSEM BALSAM GOSDON

Distributors: **IMPAC & NURS & CO.** Njo Tjjang Sengstraat 144. **TANDJUNG BALAI - ASAHAN**

"FARIDA"
PERGURUAN MENDJAHIT
Pusat Pasar 46 - MEDAN
KLAS BARU dimulai 1 Oktober '49, buat 2 bahagian :
● PAKAIAN LAKI-LAKI
● PEREMPUAN (COSTUUM).
● BORDUUR.
Beladjar: PAGI, SORE, MALAM. PEMONDOKAN SEDIA. Menunggu dengan hormat. P.S. Sedia Buku2 Peladjaran, Memotong, Modeblad d.11.

SATU KEUNTUNGAN BAGUS !
MEMBERI PENGHARAPAN BESAR !!
DJAMU AESCULAAP tjap "ATI" CHERIBON
MENTJARI Hoofdagent buat penjualan seluruh Palembang dan daerahnja. Lebih disukai orang jang belum mempunyai pekerjaan, tinggalnja terletak di pangkalan dagang dan bisa sport sedikitnja uang content f 2000,- (dua ribu rupiah). Memperdagangkan DJAMU AESCULAAP, pengharapannya besar, tidak ada resiko rugi, karena djamu AESCULAAP sudah terkenal seluruh Indonesia, terutama di Djawa Barat dan Pasoean. Kwaliteitnja selalu dijaga dan dibikin menurut receipt Pusaka dari keluarga Kraton Solo. Mintalah keterangan lebih djauh pada : **DISTRIBUTEUR DJAMU AESCULAAP**
Firma HIAN SENG & Co
KRAMAT 50 - BATAVIA-C.

IKLAN
PERGURUAN
Al Islam
DJALAN ANTARA MEDAN
Tanggal 1 Zulhidjajah 24/9-49 mem- buka untuk kaum Puteri pagi, 2 bahagian, IBTIDAI - TSANAWI Diterima Murid2:
a. Guru2 Kaum Puteri buat "Tsanawi"
b. Kaum Puteri jang dewasa buat "Tbtidai".
Pemimpin SEKOLAH "AL ISLAM" **ABDULLAH JAHJA**
Lembaga Budi
Oleh : HAMKA
Djika Tuan telah punya "Lembaga Hidup", lengkapkanlah dgn menjim- pan "Lembaga Budi", karangan Hamka djuga.
Kita harus duduk dalam masjarakat besar ini dgn budi jg tinggi dan mala. Kemakmuran kemanusiaan dapat ditjptakan.
DIANTARA ISINJA :
Budi jang mulla — Sebab budi menj- djadi rusak — Budi orang jang me- megang Pemerintahan — Budi jang mulla pada Radja — Budi orang jg membuka Perusahaan — Sifat Ber- kerja — Budi jg mulla pada Sauda- gar — Pedoman menurut djalan Budi.
Tjukup menarik
SEBAB, jg mengupasnja HAMKA. Harga, f 6,50
Penerbit : **Tjerdas** **TEBING TINGGI - Deli.**

REX 6.30—9.00
"The Foxes Of Harrow"
RIO 6.15—8.30
"The Gay Ranchero"
(Berwarna)
Capitol 6.15—8.30
"The Crimson Ghost"
(Serie pertama)

Gudang Rotan
Mendjual: Rotan Sega, Rotan Benang, Rotan Buluh, Rotan Tjintjin, dan Rotan Getah (bu- lat).
Membeli kulit terap.
Bikinlah perhubungan tentu me- muaskan.
Menunggu dengan hormat.
ISMAIL HAMID
Pusat Pasar Loods 4 — Medan.
Bakal Teebit
Sebelum achir bulan ini :
ILMU UKUR.
untuk: SEKOLAH MENENGAH (S.M.P.) BERBAHASA INDONESIA, djilid I, dan II, oleh : Perguruan Kasatria Medan, Harga per djilid f 4,50
PENERBIT : **Toko Buku F. W. Hutabarat** **SENTRAL PASAR 24 MEDAN**

Maklumat
DILANTJARKAN KEMBALI
Sudah sekian lama kita tidak membuka urusan commissie buat mendjualkan hasil-bumi dan membelikan barang2, maka sekarang urusan itu kita buka kembal. Oleh sebab itu dimintak kepada sekalian Tuan2 langganan dan saudagar2 dari segenap lapisan, ber- hubungan kembali dengan kita untuk mengirinkan hasil-bumi ke Singapore dan Djakarta untuk oidjualkan dan membelikan rupa2 barang dari sana. Bersedia sebagai Agent buat mendjualkan segala matjam ba- rang2 dari segala tempat. Mendjual dengan besar-besaran kemenjan keluaran dari fabriek kita sendiri; Tjap Tangan dan Tjap Tang. Commissie kita ambil enteng sekali. Peraturan2 sangat menjenangkan. Pergunakanlah kesempatan ini, 100% gerensi tidak mengetjewanakan. Mintalah keterangan jang lebih lanjut.
Dengan hormat,
N.V. Perseroan Dagang Tapanuli
— SIBOLGA —
Kantoor Pusat : **SIBOLGA,**
Kantoor Tjabang : **PADANG SIDEMPUAN** **DJAKARTA, Sawah Besar 47,** **SINGAPORE, Malacca Street 11A,** **MEDAN, (masih didalam urusan).**

Berhubunganlah dengan :
SOENG SUD FOEK
Toko Batik & Commission-Agents
Kita mempunyai tjukup persediaan dari bermatjam-matjam kain Batik dari **JOGJA, SOLO DAN PEKALONGAN** tjorak ma- nis dan harga pantas. Selalu menjenangkan kepada sipembeli. Sekali bikin perhubungan tetap memuaskan. Membeli dan mendjual tanah2, rumah2 dll.
Markstraat Telefoon 1278
Gang Pasar Ikan Lama 56, MEDAN.

Still GOING STRONG
Njonja tidak usah tjemburu melihat orang jang sehat dan gembira. Tjari dju galah dengan
Anggur Obat tjap BULAN
Tetap ditjari orang selama lebih 25 tahun, disebabkan kemandjunanja
HIU NGI FEN TRADING COY, MEDAN

Sidang umum PBB dimulai hari Selasa

Reuter Lake Success kabarkan, pada hari Sabtu sekretaris jenderal PBB, Trygve Lie telah mengumumkan, bahwa sidang umum PBB akan dimulai hari Selasa jg berlangsung 11 minggu lamanya. Trygve Lie terangkan pada wartawan, bahwa udara politik sekarang "agak lebih baik" dari tahun jang lampau.

Ir. SUWARTO BERANGKAT KE JOGJA

"Antara" dari Djakarta kabarkan, Ir. Suwanto, koerier diplomatik kedua jang diutus ke Indonesia oleh delegasi Republik di KM B pagi hari Sabtu terus ke Jogja dengan pesawat terbang. Beliau tiba di Djakarta pada hari Djuar dengan menumpang pesawat KLM. Koerier ketiga M. Sewaka ditunggu kedatangannya di Djakarta pada minggu depan.

Seperti diketahui Suwanto duduk dalam sub komisi urusan sosial dan rechtsherstel komisi sesudah berunding beberapa kali memperbincangkan soal landjutan konsesi Belanda di Indonesia dan erpacht. Mengenai soal ini BFO dan Republik tetap berpegang pada putusan jang diambil dalam konperensi inter Indonesia, bahwa hak2 konsesi akan diteruskan untuk konsesi jang sudah habis waktunya akan diperbincangkan lebih landjut.

IKLAN

DITJARI

Seorang TUKANG - DJAHIT jg sudah berpengalaman dlm hal memotong dan mendjahit barang kodian dll.

TOKO "TELAGA"

Kesawan No. 27 - MEDAN
telf. 2065.-



Kiri : Dua orang opsir TNI jang turut memegang peranan penting didaerah gerilya Langkat Hulu. Dari kiri kekanan: Letnan I M. Jusuf dan Let. I Zaharsjah Aksjah dari Batalion Nip Xarim. Tengah : Sedjumlah peradjurit2 TNI disalah satu tempat didaerah gerilya Langkat Hulu. Kanan : Commandanten TNI didaerah gerilya Langkat Hulu jang turut memegang peranan penting. Dari kiri kekanan: Let. II M. Tarigan, Let. II Muchtar Br., Let. I Zaharsjah Aksjah, dan let. I. M. Jusuf, kesemuanya dari Bat. Nip. (Photo "Waspada").

RASUNA SAID DI MEDAN

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 6)

Kah rombongan ini akan berangkat kemari? Menurut rantjangan, beliau akan berangkat tanggal 22 bulan ini, akan tetapi tentang tanggal ini belum bisa dipastikan, karena melihat keadaan suasana jang sekarang ini ada djuga kemungkinan keberangkatan beliau itu diundur. Sebab, seperti diketahui BPKNIP telah mendesak kepada pemerintah untuk memberikan keterangan mengenai djalannya perundingan2 di den Haag. Djadi mungkin sesudahnya itu barulah beliau dapat meninjau kemari.

Dari Medan ini kemanakah lagi tujuan rangkajo? kita tanja lagi. "Dari sini dalam 2 atau 3 hari lagi saja akan berangkat ke Bukit tinggi dan disana saja akan mengabungkan diri nanti dengan rombongan Hamangkubuwono dan terus ke Palembang untuk melihat-lihat keadaan di Sumatera Selatan. Dari Palembang saja akan berangkat kembali ke Jogja.

KESAN2 DARI LANGKAT HULU SESUDAH CEASE FIRE

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 5) djumlahkan sudah tentu beribu2 kilo meter pandjangnya. Pada mulanya kata mereka, kami merasa sengsi untuk memasuki daerah2 ini, takut kalau2 rakjat salah penerimaan dan mereka enggan menerima kami. Persediaan beras jang dibawa hanya setiap peradjurit paling banjak 5 kg. Kechawati ran kami ini lenjap sendiri, tak kaia kenyataan penerimaan rakjat sungguh menggembirakan dan djstru hal inilah kami sampai sekarang dapat hidup terus ditingah2 rakjat dengan mendapat berbantuan setjukupnja dari rakjat. Mereka menjatakan lagi bahwa ditanah Tinggi Karo di Tiga 'merket dan Batukarang adalah daerah2 seperti tempat ini djuga. Mereka selandjutnja menerangkan bahwa atas inisiatif rakjat sendiri dikalangan mereka sudah didirikan suatu kesatuan jang terlepas sama sekali dari organisasi gerilya, jaitu PERES (Persatuan Rakjat Semesta) jang mempujait tugas membantu perbekalan TNI.

Atas pertanjaan kita, diterangkan bahwa hampir seluruh kesatuan jang tadinja dari Sumatera Timur kembali bergerak didaerah gerilya ditengah2 rimba raya. Ketika kita tanjakan tentang kongres gerilya di Prabman sebagai jang sudah tersiar, mereka menjawab dengan senyum, kami tahu itu sedjak lama dan kami senantiasa menanti.....

Dengan puas kita mendapat keterangan2 tentang pengalaman mereka selama berbulan2 dirimba raya, sesudah itu kita mengambil kesempatan melihat2 pekan jang sedang ramai orang berdjalan dari pedagang2 jang datang dari Bindjai, Kwala dll. Setiap hari hampir ada sadja rombongan jang datang menjenguk anaknja dari kota2 di S. Timur an taranja ada sedjak zaman Sekutu belum bertemu dengan anaknja tersebut.

Djam 3 kita meninggalkan daerah tersebut, sesudah kita diberikan keizinan mengambil beberapa photo's dari mereka.

BULAK BALIK JOGJA - KUTARADJA

Dengan menumpang pesawat terbang kemaren Ir. Laoh telah kembali ke Jogja dari perkundjungan ke Kutaradja. Kita peroleh kabar, bahwa peninjauan jg dilakukan expert KLM di Blang Bintang berhasil dengan baik dan tak lama lagi perhubungan Medan-Kutaradja akan dibuka dengan selekasnja.

Seterusnya dapat dikabarkan, bahwa kaum wanita2 kita jang datang dari Atjeh untuk menghadiri Kongres Wanita se-Indonesia di Jogja kemaren telah kembali pula ke Kutaradja dengan menumpang pesawat KLM.

LAGI BAYI KEMBAR MERAH PUTIH DIDEKAT BINDJAI

Kita peroleh kabar bahwa di Lau Tjara dekat kebon Tandjung Kelling Bindjai, seorang ibu telah melahirkan bayi kembar dua jang mana seorang diantaranya berwar merah dan seorang lagi putih. Banjak orang menjumbangkan wang dlinja kepada ibunya jang beruntung itu.

Tenaga Kes. Surabaya serupa OSVB Bond Indonesia kalah 3-2

Kesebelasan Surabaya sesudah menderita kekalahan dikota ini pada hari Bebo jbl. melawan kesebelasan militer, pada hari Sabtu mereka keluar dengan pasangan baru dan diperkuat oleh pemain2 lebih kampilun jang baru datang.

Dengan perubahan ini kesebelasan Indonesia dapat dikalahkan nja dengan stand akhir 3-2. Begitu djuga pada petang kemaren sungguhpun lebih diperkuatnja menentang kesebelasan OSVB namun tak dapat mereka mengatasinja. OSVB tidak pula sia2 meluarkan pemain2 jang piawai untuk menghadapinja hingga akhir nja tidak ada kalah menang.

Hari Sabtu Kekalahan pihak Indonesia boleh dikatakan bukan terletak pada kelemahannya, malahan karena tidak terdapat kerdjaja-sama, baik di atas maupun ditengah. Maka2 Surabaya dengan susunannya jang baru pada petang itu sangat manis permainannya. Untunglah back Chairuddin dan Gus Ramlan jang dibawah hebat2an mematahkan pernerangan2 Surabaya. Terlebih Chairuddin patut diakui dja di bintang dipihak Indonesia dgn rebut bolanja jang djarang melgeset dan sukar ditipu.

Sajang half-kanan Tobing kurang paham ditempatnja sebab kebiasaannya bermain di back dan half-kiri Cornel tampak terlalu tergepoh2 kian kemari hingga jg didjaganya selalu bebas. Diatas hanya Kemut jang menjajah, tapi akibatnja rusak segala kesempatan dan tidak dapat menghidupkan pemain2 atas lainnya.

Sebelum djedah Surabaya mula mula menjetak dengan penalti atas hukuman jang dianggap wasit kasar sedang jang tampak hanya sama2 lompat merebut bola. Stand 1-0 ini didjadikan sama oleh tendangan T. Dzat ketika be sibuk dimuka Mo Heng.

Patutnja sebelum ini sudah disejukan oleh kepala Ramlan dari voorziet Razali, tapi wasit menipu peikut out-ball ketika masih dikaki T. Razali jang kebetulan bergulit dengan Kaka. Menurut tukang bendera sendiri bola itu belum out hanya badan T. Razali jang sudah out.

Sesudah djedah Suratmin mero bah stand djadi 2-1 oleh tembakanja sambil lari membuat Kliwon tenganga. Sesudah itu bertambah lagi 1, hasil dari kepala Seeman jang divoortetkan v. d. Rhee (3-1). Dan akibatnja serang pihak Indonesia jang bertubi2 hingga sibuk lagi sekali dimuka Mo Heng, berobah djuga stand 3-2 karena Peng Hwa membunuh diri dengan kepalanja dalam menjelamatkan tendangan Kemut.

Susunan pemain2 Surabaya dari kiri kekanan sbb : Gawang: Mo Heng; bawah: Kaka, Tjong Kiem; tengah: Saderan, Peng Hwa, Elmensdorp; Atas: vd Rhee, Manuputy, Ing Hien, Seeman, Suratmin.

Susunan pihak Indonesia sbb: Gawang: Kliwon; bawah: Chairuddin dan Gus Ramlan (kedua2nja Medan Putera); tengah: Cornel (Sahata), Rais (Deli Mij), Tobing (Sahata); atas: Amauli (Sahata).

PENGUMUMAN PANITIA PEGAWAI NON-AKTIK

Panitia Sosial Pegawai2 Republik jang non-aktip dan non-kooperatif jang didirikan di Medan pada tanggal 15 September 1949, memintak kepada kita menjarkan kabar jang dibawah ini:

a. Pendaftaran pegawai2 jang dimaksud hanjalah teruntuk bagi orang jang tinggal dikota Medan sadja.

b. Kalau pendaftaran jang seperti itu terasa perlunya bagi orang2 ditempat-tempat lain, dian djurkan, supaya inisiatip jang demikian dilakukan djuga disana, seperti di Perbaungan, Tebingtinggi, Siantar, Batubara, Kisaran, T. Balai, Rantau Prapat, Bindjai, Pantjurbatu, Berastagi, Kaban-djaje dll.

c. Buat sementara administrasi diurus sesetempat.

d. Supaja pendaftaran itu serupaja tjaranja Panitia Sosial berseedia memberikan tjontoh, jang boleh dimintak dan dikirimkan dengan surat.

e. Alamat Setia Usaha Djalan Berastagi No. 6 MEDAN.

PALAR SIAP ADJUKAN INDONESIA KE PBB

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 2) gai-bagai pers satu sama lain dengan kawat dan telex mentjari dimana persiapan penerimaan Komisi Pusat. Sebelum berangkat Hatta dan Rum terima kawat dari wartawan2 asing jang menjatakan, bahwa mereka telah tahu dimana perundingan diadakan. Mereka berada dekat tempat perundingan dan tidak akan mengganggu kalau perlu untuk mengemukakan ini dan itu mereka berseedia teruskannya kepada dunia.

Hasil perundingan di Chateau de Namur akan diumumkan pihak Indonesia tanggal 19 September (hari ini). Laporan pkerdjaraan KMB mulai 6 sampai 17 September ber disusun oleh wakil delegasi masing2 dan KPBI dikeluarkan tanggal 17 itu. Sidang Komisi Pusat pagi tanggal 16 September di pimpin oleh ketua Minggu ini, Maarseveen jang dihadiri oleh KPBI dan pembijtaraan ditunda atas permintaan BFO untuk pembijtaraan soal2 penting hingga rapat jang akan datang.

Terlebih dulu "Aneta" mengabarkan sbb:

Perdjalan "week end" dari komisi pusat KMB ke Chateau de Namur (Belgia) dapat dikabarkan, bahwa pada hari Djuat jang lalu rombongan telah tiba di kedutaan Belanda di Brussel, di mana mereka disambut oleh duta Belanda baron Harinxma Thoe Slooten.

Diantara anggota2 selain dari penasihat dan sekretaris2 terdapat menteri van Maarseveen dan Dr. van Royen. Selandjutnja tam pak Sultan Hamid II, Anak Agung Gde Agung dari BFO dan dari pihak Republik Drs. Mohd. Hatta, Mr. Rum dan Mr. Pring godigdo. Djuga turut serta perdana menteri Belanda Dr. W. Drees dan anggota2 KPBI Cochran, Critchley dan Herremans.

Anggota2 komisi pusat KMB itu segera mengadakan sidangnya jang pertama untuk menetapkan atjara pkerdjaraan mereka. Perundingan2 ini berlangsung hingga tengah malam.

Dari hotel dimana perundingan2 informal jang sangat penting ini diadakan, orang dapat melihat sebuah benteng dan 2 sungai jang bertemu disuatu tempat.

Kantor berita Belgia — "Belga" — mengabarkan, bahwa pada hari Sabtu pag: beberapa anggota dari komisi telah mengundjungi kota. Sidangnya telah diadakan pula sidangnya, jang djuga dihadiri oleh anggota2 KPBI.

Keterangan Den Haag. Aneta Den Haag wartakan pada malam Senen Komisi Pusat sudah kembali dari Namur (Namur). Djurubitjara Belanda satu2 membantah bahwa pembijtaraan telah menjajapi satu tingkatan jang sedikit hari lagi akan diumumkan setjara formal penjerahan kedaulatan pada tanggal 1 Djan. 1950. Tanggal itu masih tanggal bidaan.

hingga akhirnya stand sama membuat Kesebelasan Surabaya jang sudah djadi kampilun inter-Indonesia baru2 ini sekarang tidak sanggup mengggiti O.S.V.B.

Baik kita nantikan betapa pulatenaganja menentang Medan Putera besok jang akan keluar dgn pemain2 tulen.

Susunan Surabaya dari kiri kekanan sbb : Gawang: v.d. Wint; bawah: Sihailutua, Tjong Kiem; tengah: Saderan, Peng Hwa, Elmensdorp; atas: Manuputy, Ing Hien, Seeman, Achmad, Lemmens.

Susunan OSVB dari kiri kekanan sbb: Gawang: Geerlofs; bawah: Noltha, Roelofse; tengah: Rais, v. Meeteren, de Hartog; atas: Scherpenzeel, Roos, Thim Sui, Pesch, Foeng Min.

Pentjtitak: "Perfjtikan Indonesia" Medan, Isinja diluar tanggungan Pentjtitak



Digambar dan disusun oleh: RAMELAN

Jang sudah lalu : Melaka direbut Peringgi. Pute di G. Lidang melarikan diri. Kemudian diradja orang ditanah Batak. Anak Laksamana, Tun Kadim dan Tun Amat, anak Bendahara mengumpulkan rakjat membuat negeri di Djohor.

